

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Pada penelitian ini, jenis pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel biasanya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>51</sup>

Penelitian kuantitatif juga dapat berarti kegiatan mengumpulkan, mengolah, menganalisis dan menyajikan data berdasarkan jumlah atau banyaknya data yang dilakukan secara objektif agar dapat memecahkan suatu persoalan atau menguji suatu hipotesis untuk mengembangkan prinsip-prinsip umum.<sup>52</sup>

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan ada tidaknya pengaruh 2 variabel, yaitu variabel intensitas membaca al-Qur'an sebagai variabel bebas (X) dan variabel kecerdasan emosional sebagai variabel terikat (Y). Penelitian ini dimaksudkan untuk mendapatkan gambaran

---

<sup>51</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011), 19.

<sup>52</sup> Nikolaus Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data Dengan SPSS* (Yogyakarta: Deepublish, 2019), 3.

mengenai pengaruh intensitas membaca al-Qur'an terhadap kecerasan emosional siswa MTs Raudlatut Thalabah.

## B. Populasi dan Sampel

### a) Populasi

Populasi merupakan sekumplan objek yang menjadi pusat perhatian yang daripadanya terkandung informasi yang ingin diketahui. Populasi juga dapat diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas: Obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.<sup>53</sup>

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa MTs Raudlatut Thalabah yang berjumlah 234. Adapun rincian jumlah siswa disajikan dalam tabel berikut ini.

**Tabel 3.1 Data Siswa**

Nomor	Kelas	Siswa		
		Putra	Putri	Jumlah
1	VII-A	13	13	26
2	VII-B	16	11	27
3	VII-C	16	9	25
4	VIII-A	15	12	25
5	VIII-B	15	12	27
6	VIII-C	17	11	28

<sup>53</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, Cet ke 7 (Bandung: Alfabeta, 2015), 119.

Nomor	Kelas	Siswa		
		Putra	Putri	Jumlah
7	IX-A	15	10	24
8	IX-B	15	10	25
9	IX-C	7	8	25
Jumlah Siswa Keseluruhan		128	96	234

### b) Sampel

Sampel penelitian adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>54</sup> Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari dari populasi tersebut. Dalam pengambilan sampel haruslah representative artinya sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar mewakili.

Adapun teknik pengumpulan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *Nonprobability Sampling* dimana setiap anggota populasi tidak mendapatkan peluang yang sama untuk dijadikan sampel. Selanjutnya pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode Sampel Aksidental, yaitu penentuan sampel dengan berdasarkan kebetulan, dengan kata lain siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan

---

<sup>54</sup> I Made Indra P and Ika Cahyaningrum, *Cara Mudah Memahami Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Deepublish, 2019), 50.

sebagai sampel, dengan catatan orang tersebut cocok dengan ketentuan sebagai sumber data.<sup>55</sup>

Jumlah besarnya sampel dalam penelitian ini menggunakan Teknik slovin dengan rumus sebagai berikut:<sup>56</sup>

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n= jumlah sampel

N= jumlah populasi

e= presentase kelonggaran ketelitian karena kesalahan penetapan sampel. (e=0,05 atau 5%)

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{234}{1 + 234 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{234}{1 + 234 (0,0025)}$$

$$n = \frac{234}{1 + 0,585}$$

$$n = \frac{234}{1,585}$$

n=147,63 pembulatan n = 148

---

<sup>55</sup> Lijan Poltak Sinambela, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Untuk Bidang Ilmu Administrasi, Kebijakan Politik, Ekonomi, Sosiologi, Komunikasi Dan Ilmu Sosial Lainnya* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), 102.

<sup>56</sup> Sinambela, 98.

Berdasarkan perhitungan sampel diatas, derajat kesalahan yang ditetapkan adalah 5%. Kemudian hasil dari perhitungan rumus slovin tersebut, jumlah sampel penelitian yang digunakan berjumlah sebanyak 148 siswa.

### C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik yakni sebagai berikut:

#### 1) Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan, dan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran.<sup>57</sup>

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa metode observasi adalah suatu cara pengambilan data melalui pengamatan langsung terhadap situasi atau peristiwa yang ada dilapangan.

#### 2) Kuesioner (Angket)

Kuesioner (angket) adalah teknik yang digunakan secara luas untuk memperoleh informasi dari subjek melalui pernyataan/pertanyaan yang disebarkan dan kemudian diisi oleh responden penelitian.<sup>58</sup>

---

<sup>57</sup> Abdurrahman Fatoni, *Metodologi Penelitian Dan Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 104.

<sup>58</sup> Asep Saepul Hamdi and E Bahruddin, *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi Dalam Pendidikan* (Yogyakarta: Deepublish, 2014), 54.

Penelitian ini menggunakan kuesioner, pertanyaannya dilengkapi alternatif pilihan jawaban objek maupun subjek yang diteliti berkenaan dengan masalah atau topik yang diangkat.

### 3) Dokumentasi

Dokumentasi ialah pencarian data yang berkenaan dengan hal-hal atau variable, seperti catatan, transkripsi, buku-buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, dan sebagainya.<sup>59</sup>

Dari bentuk kasar dokumentasi tadi diolah menjadi penjabaran. Dalam penelitian ini, bentuk dokumentasi berupa dokumen mengenai profil sekolah, jumlah siswa dan lain-lain.

## **D. Instrumen Penelitian**

Agar data yang diinginkan bisa diperoleh, maka penelitian ini menggunakan metode angket/ kuisisioner.

Angket mengenai intensitas membaca al-Qur'an dan kecerdasan emosional berkategori skala sikap. Pengukurannya bisa dijalan dengan mengaplikasikan skala Likert, yaitu skala yang digunakan secara luas dimana respondennya diharuskan untuk menunjukkan suatu persetujuan atau penolakan terhadap tiap pertanyaan yang sudah diajukan.<sup>60</sup>

---

<sup>59</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 274.

<sup>60</sup> Basilus Redan Werang, *Pendekatan Kuantitatif Dalam Penelitian Sosial* (Yogyakarta: Calpulis, 2015), 132.

**Tabel 3.2 Skala Likert**

Skala	Skor	
	Favorable	Unfavorable
Sangat Sesuai (SS)	4	1
Sesuai (S)	3	2
Kurang Sesuai (KS)	2	3
Sangat Tidak Sesuai (STS)	1	4

Adapun instrument kisi-kisi yang akan digunakan sebagai acuan pada butir soal angket adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.3 Blue Print Variabel Intensitas Membaca Al-Qur'an (X)**

Aspek	Indikator	No Item		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	
Frekuensi	Banyaknya pengulangan dalam membaca al-Qur'an	1, 2, 3,	4, 7	5
Durasi	Lama waktu dalam membaca al-Qur'an	5, 8, 9	6, 10	5
Penghayatan	Memahami bacaan dan kandungan al-Qur'an	11, 13, 14	12, 15	5
Perhatian	Semangat dan memperhatikan adab dalam membaca al-Qur'an	16, 17, 18, 19	20	5
<b>Total</b>				<b>20</b>

Tabel 3.4 *Blue Print* Variabel Kecerdasan Emosional (Y)

Indikator	Deskriptor	No Item		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	
Mengenal emosi diri	Mengenal dan memahami penyebab dari emosi yang timbul	1, 2	3, 7	4
Mengelola emosi	Mampu Mengendalikan emosi	5, 6	4, 8	4
Memotivasi diri sendiri	Mampu mengendalikan dorongan hati dan optimis	10	9, 11, 12	4
Mengenal emosi orang lain	Mampu memahami pikiran, perasaan dan perilaku orang lain	13, 15	14, 16	4
Membina hubungan	Mudah bergaul & mampu mengatasi konflik yang ada	18, 19	17, 20	4
<b>Total</b>				<b>20</b>

### E. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data seluruh responden atau sumber data lain terkumpul yang digunakan untuk menguji hipotesis yang diajukan.<sup>61</sup> Adapun analisis data dalam penelitian ini sebagai berikut:

<sup>61</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2013), 231.



## 1) Tahap Pra-penelitian

### a. Uji Validitas Instrumen

Validitas merupakan alat penelitian yang mempersoalkan apakah alat itu dapat mengukur secara tepat apa yang akan diukur. Arti valid disini adalah mampu menunjukkan sampai sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur atau bisa menjadi alat ukur objek penelitian.<sup>62</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan 2 jenis uji validitas, yaitu sebagai berikut:

#### 1. Validitas Isi

Validitas isi (content validity) melihat pada sejauh mana isi sebuah tes/instrument dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Adapun untuk mengukur validitas ini dapat diukur menggunakan rumus skala Aiken.

Uji validitas isi yang diusulkan oleh Aiken digunakan untuk menghitung koefisien validitas isi didasarkan pada hasil penilaian dari padel ahli sebanyak n orang terhadap suatu item untuk mengukur sejauh mana item tersebut dapat mewakili konstruk yang diukur.<sup>63</sup>

Penilaian dapat dilakukan dengan memberikan angka antara 1 (yaitu tidak baik) sampai dengan 4 (baik).

---

<sup>62</sup> I'anatut Thoifah, *Statstika Pendidikan Dan Metode Penelitian Kuantitatif* (Malang: Madani, 2015), 111.

<sup>63</sup> Kusumastuti, Khoiron, and Achmadi, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 81.

Adapun indeks Aiken's V yang digagas oleh Aiken dirumuskan sebagai berikut:<sup>64</sup>

$$V = \sum S / [n(c - 1)]$$

Keterangan:

V= Indeks Kesepakatan rater atau penilai mengenai suatu butir

r= angka yang diberikan oleh penilai

lo= Skor terendah dalam kategori penskoran (dalam hal ini = 1)

c= Skor tertinggi dalam kategori penskoran (dalam hal ini = 4)

S= r-lo

n= Jumlah rater atau penilai

## 2. Validitas Empiris

Validitas empiris adalah validitas yang bersumber pada hasil penelitian di lapangan.<sup>65</sup> Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rumus pearson product moment (metode interkorelasi). Adapun rumusnya adalah:<sup>66</sup>

---

<sup>64</sup> Kusumastuti, Khoiron, and Achmadi, 81.

<sup>65</sup> Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Meia Publishing, 2015), 74.

<sup>66</sup> Thoifah, *Statistika Pendidikan Dan Metode Penelitian Kuantitatif*, 216.

$$R_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{(N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2)(N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2)}}$$

Keterangan:

$R_{xy}$  : koefisien korelasi r pearson

N : jumlah sampel/ observasi

X : variabel bebas

Y : variabel terikat

$\Sigma$ : sigma (jumlah)

Adapun pada penelitian ini, uji validitas menggunakan software IBM SPSS 26. Untuk menentukan item yang valid dalam penelitian ini dibuktikan dengan uji dua sisi pada taraf signifikansi 0,05. Kriteria diterima atau tidaknya suatu data valid atau tidak, apabila:<sup>67</sup>

- a) Apabila  $r \text{ hitung} \geq r \text{ tabel}$ , maka item kuesioner tersebut valid
- b) Apabila  $r \text{ hitung} \leq r \text{ tabel}$ , maka item kuesioner tersebut tidak valid.

#### b. Uji Reliabilitas Instrumen

Sebuah instrument selain harus valid, instrumen juga harus reliabel. Arti reliabel disini adalah tetap atau mempunyai presisi yang tinggi.<sup>68</sup> Suatu tes dapat mempunyai taraf

---

<sup>67</sup> Wibowo, 37.

<sup>68</sup> Kusumastuti, Khoiron, and Achmadi, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 114.

kepercayaan yang tinggi jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap. Adapun teknik yang digunakan dalam menganalisis reliabilitas instrumen yaitu menggunakan teknik Alpha Cronbach.<sup>69</sup>

$$R_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right]$$

$R_{11}$  = koefisien reliabilitas tes

$k$  = banyaknya butir item

$\sum \sigma_i^2$  = banyaknya butir item

$\sigma_t^2$  = jumlah varian skor dari tiap-tiap butir item

1 = bilangan konstanta

Pada penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan metode *Alpha Cronbach* diukur berdasarkan skala *Alpha Cronbach's* 0 sampai 1.

Adapun pada penelitian ini, uji reliabilitas menggunakan software IBM SPSS 26. Untuk menentukan kuesioner reliabel atau tidak dapat dilakukan dengan cara melihat nilai Alpha Cronbachnya, apabila nilai yang

---

<sup>69</sup> Thoifah, *Statstika Pendidikan Dan Metode Penelitian Kuantitatif*, 217.

diperoleh lebih dari 0,6 maka kuesioner tersebut dikatakan reliabel.<sup>70</sup>

## 2) Tahap Analisis Hasil Penelitian

### a. Uji Asumsi Klasik

#### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui populasi data berdistribusi normal atau tidak.<sup>71</sup> Uji normalitas merupakan salah satu bagian prasyarat uji asumsi klasik, yang artinya sebelum kita melakukan analisis regresi, kita harus melakukan uji normalitas. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Untuk penghitungannya, peneliti menggunakan SPSS versi 26.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi dari uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* lebih besar dari nilai *Alpha (0,05)* maka data berdistribusi normal,
- 2) Jika nilai signifikansi dari uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* lebih kecil dari nilai *Alpha (0,05)* maka data tidak berdistribusi normal.<sup>72</sup>

#### 2. Uji Heteroskedastisitas

---

<sup>70</sup> Thoifah, *Statistika Pendidikan Dan Metode Penelitian Kuantitatif*, 114.

<sup>71</sup> Retno Widyaningrum, *Statistika Edisi Revisi* (Yogyakarta: Pustaka Felichia, 2015), 205–6.

<sup>72</sup> Hamdi and Bahruddin, *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi Dalam Pendidikan*, 114.

Suatu model dikatakan memiliki masalah heteroskedastisitas berarti terdapat varian variabel dalam model yang tidak sama. Gejala heteroskedastisitas ini dapat pula diartikan bahwa dalam model terjadi ketidaksamaan variabel dari residual pada pengamatan model regresi tersebut.<sup>73</sup> Uji heteroskedastisitas ini diperlukan guna menguji ada tidaknya gejala ini. Untuk melakukan uji ini, peneliti menggunakan metode Park Gleysler.

Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji heteroskedastisitas ini adalah sebagai berikut:

- 1) Apabila hasil nilai probabilitasnya memiliki nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka tidak mengalami gejala heteroskedastisitas.
- 2) Apabila hasil nilai probabilitasnya memiliki nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka mengalami gejala heteroskedastisitas.<sup>74</sup>

#### **b. Uji Hipotesis**

##### 1) Uji Regresi Linier Sederhana

Teknik analisis data untuk menjawab rumusan masalah no 3 yaitu dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana untuk mengetahui apakah variabel independent

---

<sup>73</sup> Hamdi and Bahruddin, 97.

<sup>74</sup> Hamdi and Bahruddin, 97.

mempunyai pengaruh terhadap variabel dependent. Penelitian menggunakan SPSS Versi 26 dalam mengolah data. Adapun langkah-langkah pengambilan keputusan output SPSS Versi 26 yaitu sebagai berikut:<sup>75</sup>

- a) Cara 1: jika  $\text{sig} < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, jika  $\text{sig} > 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.
- b) Cara 2: jika nilai t-hitung  $>$  t-tabel maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, jika t-hitung  $<$  t-tabel maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Apabila hasil uji hipotesis menggunakan regresi sederhana menunjukkan  $H_0$  ditolak, maka artinya ada pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat sehingga perlu analisis lebih lanjut.

## 2) Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi ini digunakan untuk mengetahui jumlah atau presentase sumbangan pengaruh variabel bebas dalam model regresi memberikan pengaruh terhadap variabel tidak bebas atau variabel terikat.<sup>76</sup> Dengan kata lain uji koefisien determinasi dilakukan peneliti bertujuan untuk mencari seberapa besar pengaruh antara variabel intensitas membaca al-Qur'an (X) terhadap variabel kecerdasan emosional (Y). Caranya adalah dengan melihat

---

<sup>75</sup> Wibowo, *Aplikasi Praktis SPSS Dalam Penelitian*, 135.

<sup>76</sup> Wibowo, 135.

hasil output model summary dengan melihat nilai koefisien determinasi (R square).